

DAMPAK REFORMASI TERHADAP SISTEM POLITIK INDONESIA

SKRIPSI



Disusun oleh :

EMI ENDARYANI

No. Mhs. : 94520032

NIRM : 940051071402120032

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
1999**

DAMPAK REFORMASI TERHADAP SISTEM POLITIK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Dalam Rangka
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta

Disusun oleh :

EMIENDARYANI

NO.MHS : 94520032

NIRM : 940051071402120032

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
1999**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan Dan Disahkan Didepan
Tim Penguji Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada hari : Kamis
Tanggal : 26 Agustus 1999
Jam : 14.00
Tempat : Ruang Sidang Selatan Kampus Terpadu
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Ring Road Selatan, Ngebel, Taman Tirto, Kasihan,
Bantul/D.I.Y.

Tim Penguji

Drs. Bambang Cipri, MA
Ketua Tim Penguji

Ane Permatasari, S.IP
Penguji Samping I

Drs. Suswanta
Penguji Samping II

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(QS. Al-Baqoroh : 153)

“Dan janganlah kamu berjalan dimuka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-sekali tidak dapat menebus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung”

(QS. Al-Israa' : 37)

“Mereka merasa telah memberikan ni'mat kepadamu dengan keislaman mereka. Katakanlah : “Janganlah kamu merasa memberi ni'mat kepadaku dengan kesilamanmu, sebenarnya Allah Dialah yang melimpahkan ni'mat kepadamu dengan menunjuki kamu keimanan jika kamu adalah orang-orang yang benar”

(QS. Al-Hujaraat : 17)

“Janganlah kamu berhati lemah dalam mengejar mereka (musuhmu). Jika kamu menderita kesakitan, maka sesungguhnya merekapun menderita kesakitan (pula), sebagaimana kamu menderitanya, sedang kami mengharap dari pada Allah apa yang tidak mereka harapkan. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

(QS. An-Nissa' : 104)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi yang sederhana ini aku

Persembahkan kepada :

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya
- ❖ Ibu dan Bapak tercinta atas upaya mendewasakan penulis dengan kesabaran dan segala pengorbanan yang tidak terduga yang tak mungkin penulis lupakan.
- ❖ Saudara kembarku yang tersayang “Eni”
- ❖ Adik-adikku yang manis-manis Dina, Tutuk dan sepupuku yang imut dan lucu-lucu Nana, Habi, Tatang, Diga, Dita dan Dwi.
- ❖ Keluarga besar “Mbah Dulkarim” di Tuko
- ❖ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, penulis panjatkan segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Semoga yang sederhana ini tetap bernilai di sisi Allah SWT. Amien.

Maksud penulisan skripsi ini, untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) pada Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selain itu juga bertujuan untuk mendalami disiplin ilmu yang penulis tekuni selama ini.

Adapun dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul "Dampak Reformasi Terhadap Sistem Politik Indonesia", ketertarikan penulis dalam mengambil judul tersebut karena ingin mengetahui dampak dari perubahan yang ditimbulkan oleh gerakan reformasi di Indonesia.

Dalam menghasilkan karya sederhana ini penulis didukung oleh pihak, secara langsung atau tidak. Oleh karena itu, bersama ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ahcmad Mursidi M. Sc., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Tulus Warsito, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik.

3. Bapak Drs. Bambang Cipto, MA., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan atas kebijaksanaannya berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Ibu Ane Permatasari, S. IP., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan Pengarahan.
5. Bapak Drs. Suswanta, selaku Dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dalam ujian pendadaran skripsi.
6. Bapak Drs. Suranto, M. Pol., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan.
7. Bapak Drs. Much. Zaenuri, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Seluruh dosen FISIPOL Ilmu Pemerintahan yang selama ini telah membekali ilmu semasa penulis duduk dibangku kuliah, serta karyawan FISIPOL UMY yang telah memberikan pelayanan yang baik bagi penulis.
9. Bapak dan Ibu tercinta yang penulis sayangi dan berkat memberikan dukungan materi dan do'anya, serta keluarga besar "Mbah Dulkarim".
10. Sobat-sobatku Windi, Ifah (terima kasih buaaa..nyak atas pinjaman bukunya), Ulfah, Nur, Lia, Herna dan Ely serta teman-teman IP'94 Ratna JP, Ratna Tempel, Eni, Yuli, dan temen-temen di HI'94.
11. Saudaraku di "Vila Kost WB/624 Euis, Yenni, Titin, Ari, Siti, Dwi, Nita, Irma dan Septin atas dukungan dan doa'nya.
12. Temen-temen KKN-ku khususnya di Kebosungu II, Sundari, Kumala, Haris, Sulaiman dan Rofik.

Dengan sadar penuh, penulis mengakui bahwa penulis skripsi yang sederhana ini, tentunya masih jauh dari sempurna untuk itu penulis membuka

untuk memberi kritik, saran, gagasan atau teguran yang membangun senantiasa penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis sendiri juga Fakultas Isipol khususnya jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Akhir kata, hanya ridha Allah SWT yang menjadi tujuan akhir dari segalanya. Amien.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Agustus 1999

Penulis

Emi Endaryani

SINOPSIS

Semenjak terjadinya krisis ekonomi pada pertengahan tahun 1997 lalu, berbagai tuntutan reformasi yang digerakkan oleh mahasiswa menghentakkan atmosfer kehidupan nasional. Meskipun bermula dari krisis ekonomi, bola tuntutan reformasi itu bergulir deras ke bidang politik. Soehartopun dengan berat hati melepaskan jabatan presiden yang sudah dinikmatinya selama 32 tahun. Selama 32 tahun itulah pembangunan ekonomi dibangun di atas praktek kejahatan-kejahatan politik dan nafsu pribadinya.

Dalam perspektif demikian, munculnya cendekiawan-cendekiawan kritis seperti Amien Rais, Abdurrahman Wahid, Nurcholis Madjid akan sangat membantu memberikan tawaran solusi atas berbagai persoalan sosial-ekonomi-politik yang memang sangat kompleks. Pemikiran pemikiran kritis para cendekiawan itu bisa membuka perspektif baru dan mampu memberikan semacam pencerahan dalam kehidupan politik nasional. Tokoh-tokoh tersebut memiliki *political leverage* cukup tinggi untuk mampu menahan terjadinya radikalisme massa berfungsi untuk membuka jalan dan menjadi semacam personifikasi dalam proses persiapan menghadapi akhir dari kemelut yang lama melanda negeri ini.

Setelah momentum penting bangsa ini muncul, yaitu saat Soeharto mundur dari jabatannya dan menyerahkan kepada BJ. Habibie untuk melanjutkan tampuk kekuasaannya dengan dibebani tantangan yang sangat berat akibat ketidakberesan yang ditinggalkan Soeharto. Telah diketahui secara luas bahwa pemerintahan BJ. Habibie merupakan pemerintahan sementara atau transisi. Dalam melaksanakan reformasi dan memmasyarakatkan demokratisasi serta memulihkan kepercayaan dalam dan luar negeri, pemerintah Habibie banyak melakukan manuver politik.

Sebagai dampak reformasi terhadap sistem politik Indonesia, maka muncul partai-partai baru, dengan berdirinya partai baru memberi perubahan wacana politik. Pemerintah sementara untuk pemilu, pemilu merupakan sarana untuk mewujudkan demokratisasi. Kebebasan pers, pers merupakan sarana untuk mendapatkan informasi, yang transparan, akurat, dan dapat dipercaya. Dengan dicabutnya SIUPP membuka peluang untuk kebebasan pers. Kebebasan untuk berbicara, berpendapat, dan berserikat. Pembebasan tapol dan napol. Era reformasi merupakan era kebebasan, begitu pula dengan pembebasan tapol dan napol seperti dibebaskannya Muhtar Pakpahan dan Sri Bintang Pamungkas serta yang lainnya. Dan mewujudkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa, pemerintahan yang bersih (*clean goverment*) merupakan cita-cita yang ingin diwujudkan guna membangun pemerintahan yang bersih dan berwibawa tentunya harus bebas KKN sehingga akan menjalankan tugasnya secara efektif.

Demikianlah sedikit deskripsi bagaimana dampak reformasi terhadap sistem politik Indonesia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SINOPSIS.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. PERUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN PENELITIAN.....	5
D. KERANGKA DASAR TEORI.....	6
1. Sistem.....	7
2. Sistem Politik.....	10
3. Bentuk-bentuk Reformasi.....	14
4. Reformasi Politik.....	17
E. DEFINISI KONSEPSIONAL.....	22
F. DEFINISI OPERASIONAL.....	23
G. METODE PENELITIAN.....	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Data yang dibutuhkan.....	24
3. Teknik Pengumpulan data.....	25
4. Teknik Analisis Data.....	25
H. SISTEMATIKA PENULISAN.....	27

BAB II FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG TERJADINYA

GERAKAN REFORMASI DI INDONESIA (1998)

A. KONDISI POLITIK ORDE BARU	28
1. Format Politik Orde Baru	29
2. Erosi Etika Politik.....	32
3. Soeharto dan Praktek KKN-nya	34
4. Tuntutan Demokratisasi Paket 5 UU Politik	38
5. Kondisi Kedaulatan Rakyat	40
6. Kondisi Politik Mahasiswa 98	42
B. KONDISI PEREKONOMIAN ORDE BABU	47
1. Karakter Rezim Orde Baru	47
2. Munculnya Ketidakadilan dalam Pembangunan	49
3. Kondisi Perekonomian Mutakhir (Juli 1997-Mei 1998) dari Krisis Mata Uang ke Krisis Ekonomi.....	52

BAB III DAMPAK REFORMASI TERHADAP SISTEM POLITIK

INDONESIA

A. DAMPAK REFORMASI POLITIK.....	56
1. Munculnya Partai-parti Politik Baru	56
2. Pemerintahan Sementara Untuk Pemilu.....	59
3. Kebebasan Pers.....	61
4. Pembebasan Tapol dan Napol.....	63
5. Tuntutan Untuk Mewujudkan Pemerintahan yang Bersih dan Berwibawa.....	66

B. DAMPAK POSITIF REFORMASI POLITIK	69
1. Munculnya Partai Politik Baru Bisa Menimbulkan Konflik..	69
2. Tuntutan Pelaksanaan Pemilu yang Aman dan Damai	72
3. Multiplikasi Media Massa.....	74
4. Tumbuhnya Perhatian Terhadap Hak Asasi Manusia.....	78
5. Tuntutan Pemberantasan KKN.....	80
C. DAMPAK NEGATIF REFORMASI POLITIK.....	84
1. Terbatasnya Massa Pendukung Partai.....	84
2. Lambannya Perhitungan Suara.....	87
3. Kebebasan Pers yang Tidak Bertanggung Jawab.....	88
4. Masalah HAM yang Belum Dapat Diselesaikan.....	91
 BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	94
B. SARAN.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96